

DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, R. M. A. 2020. Penyakit Mulut dan Kuku: Penyakit Hewan Eksotik yang Harus Diwaspadai Masuknya ke Indonesia. *Wartazoa* 30(2): 61-70.
- Annur, C. M. 2022. 329 Ribu Ternak Terjangkit PMK, Paling Banyak Sapi per 10 Juli 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/11/329-ribu-ternak-terjangkit-pmk-paling-banyak-sapi-per-10-juli-2022> Diakses pada tanggal 2 April 2023 pukul 18.51 WIB.
- Arzt, J., B. Baxt., M. J. Grubman., T. Jackson., N. Juleff., J. Rhyan., E. Rieder., R. Waters, and L. Rodriguez. 2011. The Pathogenesis of Foot-and-Mouth Disease II: Viral Pathways in Swine, Small Ruminants, and Wildlife; Myotropism, Chronic Syndromes, and Molecular Virus-Host Interactions. *Transboundary and Emerging Diseases* 58 (4): 305–326.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh Penggunaan *High Quality Feed Supplement* Terhadap Konsumsi dan Kecernaan Nutrien Sapi Perah Awal Laktasi. *Buletin Peternakan* 33(2): 81- 87.
- Bailie, L. 2001. The Development of New Vaccines against *Bacillus anthracis*. *Journal of Applied Microbiology* 91(4): 609-613.
- Basuki, R. S., M. F. Isnaini., Rozzi., B. Poermadjaja dan Saptarini. 2020. Penyidikan Kasus Penyakit pada Sapi Suspect PMK di Kabupaten Pamekasan Tahun 2019. *Prosiding Surveilans dan Penyidikan (Outbreak Investigation) Penyakit Hewan*. Hal 115-119.
- Budipitojo, T. 2022. Penyakit Mulut dan Kuku serta Peran FKH-UGM. <https://ugm.ac.id/id/berita/22987-penyakit-mulut-dan-kuku-serta-peran-fkh-ugm> Diakses pada tanggal 3 April 2023 pukul 18.48 WIB.
- Budi, S. Rini, Kurnia, D. Hanifah, S., Lingga, F., Dewi, R. S., & Suganda, A. (2019). SURVEILANS PENYAKIT MULUT DAN KUKU PUSAT VETERINER FARMA (PUSVETMA) TAHUN 2018. *Prasiding Penyidikan Penyakit Hewan Rapat Teknis dan Pertemuan Ilmiah (RATEKPIL) dan Surveilans Hewan Tahun 2019*.
- Chaters, G., J. Rushton., T. D. Dulu, and N. A. Lyons. 2018. Impact on Foot and Mouth Disease on Fertility Performance in a Large Dairy Herd in Kenya. *Prevent Vet Med* 159: 57-64.
- Delpopi, M., N. P. Zamani., D. Soedharma, dan O. Johan. 2015. Prevalensi Insidensi dan Perkembangan Black-band Disease pada Karang *Scleractinia*

(*Montipora* spp) di Perairan Dangkal Gugusan Pulau Pari. Ilmu Kelautan 20(1): 52-60.

Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian. 2009. Kesiagaan Darurat Veteriner Indonesia. Seri: Penyakit Mulut dan Kuku (Kiat Vetindo PMK). Edisi 2.2. Jakarta (ID): Ditkeswan.

Ellis. 2002. Penggemukan Sapi Potong dan Pengendalian Penyakit. Penebar Swadaya. Jakarta.

Firman, A., I. Trisman, dan R. H. Puradireja. 2022. Dampak Ekonomi Akibat Outbreak Penyakit Mulut dan Kuku Pada Ternak Sapi dan Kerbau di Indonesia. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis 8(2): 1123-1129.

Harada, Y., P. Lekcharoensuk., T. Furuta, and T. Taniguchi. 2015. Inactivation of Foot-and-Mouth Disease Virus by Commercially Available Disinfectants and Cleaners. Biocon Scientific 20(3): 205-208.

Jemberu, W. T., M. C. M. Mourits., T. Woldehanna, and H. Hogeveen. 2014. Economic Impact of Foot and Mouth Disease Outbreaks on Smallholder Farmers in Ethiopia. Preventive Veterinary Medicine 116(1–2): 26–36.

Khofshoh, J. 2022. Inilah Cara Mencegah dan Mengobati Hewan Ternak yang Terinfeksi PMK. (<https://lingkarjateng.id/artikel/inilah-cara-mencegah-dan-mengobati-hewan-ternak-yang-terinfeksi-pmk/?amp=1>). Diakses pada tanggal 30 Mei 2023 pukul 07.06 WIB.

Lestari, N. F., M. Makin, dan A. Firman. 2015. Hubungan Antara Penerapan Good Dairy Farming Practice Dengan Tingkat Pendapatan Peternak Pada Peternakan Sapi Perah Rakyat. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Peternakan 4 (3) : 29-63.

Loliwu, Y. A. dan D. Ngkiro. 2016. Prevalensi penyakit *scystosomiasis* pada ternak kerbau di kecamatan Lore Utara kabupaten Poso. Jurnal AgroPet. 13(1):34-47.

MacLachlan, N. J. and E. J. Dubovi. 2017. Feer's Veterinary Virology. Elsevier. Oxford (UK): The Boulevard, Langford Lane, Kidlington.

Ristiani. 2022. Upaya Pencegahan dan Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku. <https://distanpangan.baliprov.go.id/upaya-pencegahan-dan-penangananpenyakit-mulut-dan-kuku-pmk/> Diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 17.42 WIB.

Rushton, J. and T. K. Jones. 2012. The Impact of Foot and Mouth Disease. Preventive Veterinary Medicine 112(3-4):161-73.

- Salsabila, Z. P., F. A. Zahwa., L. S. Muthi'ah., N. F. Affifa, dan A. B. Prayoga. 2023. Sosialisasi Pencegahan Dan Penanganan Penyakit Mulut Dan Kuku. (Pmk) Di Desa Picisan Tulungagung. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 71-79
- Seo, M. A. dan Y. T. M. R. Simarmata. 2021. Laporan Kasus: Bloat Pada Pedet di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah. *Jurnal Veteriner Nusantara* 4(1).
- Sirajuddin, M. M., A. C. Subrata, dan S. Abdullah. 2022. Sosialisasi Tatalaksana Biosecurity Sebagai Upaya Pencegahan Pmk di Phq Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 7(1): 1117-1120.
- Suradi, K. 2004. Pengendalian Zoonosis Melalui Management dan Penanganan Bahan Pangan Hasil Ternak. Dibawakan dalam Lokakarya Jejaring Intelijen Pangan (JIP) di Bandung 1 Juli 2004.
- Susilawati, S. 2010. Efek Waktu Sentrifugasi Terhadap Motilitas, Daya Tahan Hidup, dan Tudung Akrosom Spermatozoa Kambing. *Veterinaria Medika* 3(1): 61-63.
- Tawaf, R. 2014. Dampak Sosial Ekonomi Epidemii Penyakit Mulut dan Kuku Terhadap Pembangunan Peternakan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Hal 1186-1195.
- Tawaf, R. 2017. Dampak Sosial Ekonomi Epidemii Penyakit Mulut dan Kuku Terhadap Pembangunan Peternakan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 1535-1547.
- Yulianto, P. dan C. Saparinto. 2014. *Beternak Sapi Limousin*. Jakarta: Penebar Swadaya. ISBN: 979 - 002 - 655 - 2.